

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Wonosari tahun 2024 sebagian besaar dilahirkan dari ibu preeklampsia, usia berisiko, usia kehamilan saat bersalin tidak berisiko, paritas tidak berisiko dan mempunyai riwayat hipertensi sebelumnya. Bayi tidak BBLR di RSUD Wonosari tahun 2024 sebagian besar dilahirkan dari ibu tidak preeklampsia, usia tidak berisiko, usia kehamilan saat bersalin tidak berisiko, paritas tidak berisiko dan tidak memiliki riwayat hipertensi sebelumnya.
2. Bayi BBLR di RSUD Wonosari tahun 2024 mayoritas dilahirkan dari ibu dengan riwayat preeklampsia, dan bayi tidak BBLR sebagian kecil dilahirkan dari ibu dengan riwayat preeklampsia.
3. Ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Wonosari Gunungkidul Tahun 2024.
4. Keeratan hubungan preeklampsia dengan BBLR di RSUD Wonosari Gunungkidul Tahun 2024 yaitu sangat kuat.
5. Variabel luar yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR adalah usia ibu.

B. Saran

1. Bagi Direktur RSUD Wonosari

Direktur RSUD Wonosari dapat membuat kebijakan pelaksanaan skrining preeklampsia secara dini pada setiap ibu hamil untuk menurunkan angka kejadian BBLR akibat preeklampsia.

2. Bagi Bidan di RSUD Wonosari

Bidan diharapkan memberikan edukasi, melakukan deteksi dini preeklampsia dan memberikan intervensi tepat waktu untuk mencegah BBLR akibat dari preeklampsia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai sejak usia kehamilan berapa minggu ibu hamil mengalami preeklampsia, dan dapat mengkaji variabel luar BBLR di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.